

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kereta api adalah salah satu sarana moda transportasi umum yang banyak diminati oleh kalangan masyarakat. Berbagai macam moda transportasi umum yang ada di Indonesia khususnya di Pulau Jawa, moda transportasi kereta api masih menjadi unggulan. Selain harganya yang relatif murah, fasilitas yang disediakan juga cukup memuaskan, hal ini dikarenakan jumlah kecelakaan yang disebabkan oleh transportasi kereta api relatif kecil dibandingkan transportasi umum lainnya. Selain itu waktu tempuh cukup efektif karena faktor kemacetan lalu lintas relatif minimum. Seiring dengan meningkatnya peminat moda transportasi kereta api, perlu diadakan pembangunan yang menunjang untuk perkembangan perkeretaapian. Dari hasil survei Badan Pusat Statistik, jumlah penumpang kereta api di Pulau Jawa mengalami peningkatan pada tahun 2014 sekitar 272.604 penumpang, pada tahun 2015 mengalami peningkatan yaitu 320.621 penumpang, dan pada tahun 2016 terjadi peningkatan 7,29% yaitu 345.839 penumpang (bps.go.id). Dari hasil statistik tersebut tidak menutup kemungkinan PT. KAI (Persero) akan menambah jumlah armadanya untuk memenuhi kebutuhan penumpang kereta api. Ketika hal tersebut dilaksanakan oleh PT. KAI (Persero), resiko yang akan terjadi adalah jadwal keberangkatan atau kedatangan kereta api khususnya kereta api kelas ekonomi akan mengalami keterlambatan yang disebabkan karena mendahulukan perjalanan kereta api kelas eksekutif dan bisnis.

Dengan adanya mata kuliah kerja praktik ini memberikan mahasiswa

kesempatan untuk mengetahui cara penerapan ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan mengikuti pelaksanaan langsung di lapangan pada proyek-proyek pembangunan jalan. Dalam penyusunan laporan kerja praktik ini, membahas tentang struktur organisasi proyek, manajemen proyek dan administrasi proyek di Proyek Pembangunan Jalur Ganda Jalan Kereta Api Lintas Selatan Jawa KM 35+000 S.D KM 37+800 Antara Mojokerto – Sepanjang Lintas Surabaya Solo (Paket JGMS_5/2021).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur organisasi pada Proyek Pembangunan Jalur Ganda Jalan Kereta Api Lintas Selatan Jawa KM 35+000 S.D KM 37+800 Antara Mojokerto – Sepanjang Lintas Surabaya Solo (Paket JGMS_5/2021)?
2. Bagaimana metode pelaksanaan Pekerjaan Abutment Pada Pembangunan Konstruksi Bawah Jembatan BH – 129 KM 37+133 Proyek Jalur Ganda Jalan Kereta Api Lintas Selatan Jawa KM 35+000 S.D KM 37+800 Antara Mojokerto – Sepanjang Lintas Surabaya Solo (Paket JGMS_5/2021)?
3. Bagaimanakah manajemen proyek yang diterapkandalam Proyek Pembangunan Jalur Ganda Jalan Kereta Api Lintas Selatan Jawa KM 35+000 S.D KM 37+800 Antara Mojokerto – Sepanjang Lintas Surabaya Solo (Paket JGMS_5/2021)?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari disusunnya laporan kerja praktik pada Proyek Pembangunan Jalur Ganda Jalan Kereta Api

Lintas Selatan Jawa KM 35+000 S.D KM 37+800 Antara Mojokerto – Sepanjang Lintas Surabaya Solo (Paket JGMS_5/2021), yaitu :

1. Mengetahui struktur organisasi pada Proyek Pembangunan Jalur Ganda Jalan Kereta Api Lintas Selatan Jawa Km 35+000 S.D KM 37+800 Antara Mojokerto – Sepanjang Lintas Surabaya Solo (Paket JGMS_5/2021).
2. Mengetahui metode pelaksanaan Pekerjaan Abutment Pada Pembangunan Konstruksi Bawah Jembatan BH – 129 KM 37+133 Proyek Jalur Ganda Jalan Kereta Api Lintas Selatan Jawa KM 35+000 S.D KM 37+800 Antara Mojokerto - Sepanjang Lintas Surabaya Solo (Paket JGMS_5/2021).
3. Mengetahui manajemen proyek yang diterapkandalam Proyek Pembangunan Jalur Ganda Jalan Kereta Api Lintas Selatan Jawa KM 35+000 S.D KM 37+800 Antara Mojokerto – Sepanjang Lintas Surabaya Solo (Paket JGMS_5/2021).

1.4 Batasan Masalah

Pada pembahasan laporan kerja praktik ini permasalahan akan dibatasi sampai dengan batasan-batasan, antara lain :

1. Proyek Jalur Ganda Jalan Kereta Api Lintas Selatan Jawa KM 35+000 S.D KM 37+800 Antara Mojokerto - Sepanjang Lintas Surabaya Solo (Paket JGMS_5/2021).
2. Metode pelaksanaan hanya membahas Pekerjaan Abutment Pada Pembangunan Konstruksi bawah jembatan BH – 129 KM 37+133.
3. Tidak memperhitungkan beban struktur dan detail konstruksi abutment.

4. Tidak membahas pekerjaan sebelum pekerjaan abutment.
5. Data yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari Proyek Jalur Ganda Jalan Kereta Api Lintas Selatan Jawa KM 35+000 S.D KM 37+800 Antara Mojokerto - Sepanjang Lintas Surabaya Solo (Paket JGMS_5/2021).

1.5 Lokasi Proyek

1. Nama Proyek : Pembangunan Jalur Ganda Jalan Kereta Api Lintas Selatan Jawa KM 35+000 S.D KM 37+800 Antara Mojokerto - Sepanjang Lintas Surabaya Solo (Paket JGMS_5/2021).
2. Lokasi Proyek : Jembatan BH-129 KM 37+133, yang terletak di Jalan Embong Kali, Kemas, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur.



Sumber: <https://www.google.com/id/earth/intl>

Gambar 1.1 Peta lokasi Pembangunan Jalur Ganda Jalan Kereta Api Lintas Selatan Jawa KM 35+000 S.D KM 37+800 Antara Mojokerto - Sepanjang Lintas Surabaya Solo (Paket JGMS_5/2021).